

# Perlindungan terhadap tenaga kerja Indonesia dari praktik praktik kejahatan di Bandara Soekarno Hatta = Protection of Indonesian workers from crime practices at Soekarno Hatta Airport / Aszhari Kurniawan

Aszhari Kurniawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415838&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

[<b>ABSTRAK</b><br>

Permasalahan yang menimpa Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di luar negeri tentu tidak terlepas dari permasalahan TKI yang terjadi di dalam negeri, sebagai sumber TKI itu sendiri. Untuk itu bentuk dan upaya dari stakeholder yang ada di Bandara Soekarno Hatta sebagai salah satu pintu gerbang pada TKI baik mereka yang pergi maupun datang kembali dalam memberikan pelayanan, perlindungan terhadap para TKI tersebut dari praktik-praktik yang merugikan TKI menjadi sangat penting. Tesis ini menggambarkan praktik-praktik tindak kejahatan yang terjadi atas Tenaga Kerja Indonesia di Bandara Soekarno Hatta, dan bagaimana perlindungan terhadap TKI yang dilakukan Polresta Bandara Soekarno-Hatta bersama stakeholder di Bandara Soekarno-Hatta.

Dalam Tesis ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Parsudi Suparlan penelitian kualitatif adalah penelitian yang memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia atau pola-pola. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti dituntut untuk dapat memiliki strategi dan kemampuan sebagai seorang penyelidik dalam memperoleh data. Seperti yang diutarakan oleh Denzin dan Lincoln mengutip pernyataan Becker, bahwa peneliti kualitatif sebagai seorang yang memanfaatkan sarana kepakaran, metodologisnya sendiri, dengan menggunakan strategi, metode atau data empiris apapun yang ada.

Praktik-praktik tindak kejahatan terhadap CTKI dan TKI khususnya pengiriman TKI secara non prosedural merupakan sebuah kejahatan yang terorganisir dengan melibatkan oknum-oknum dari instansi yang seharusnya melaksanakan tugas dalam memberikan pelayanan dan perlindungan terhadap CTKI maupun TKI. Penanganan dan perlindungan terhadap CTKI maupun TKI yang baru tiba di Tanah air belum berjalan maksimal, dikarenakan belum adanya kerjasama antar instansi terkait yang dikuatkan dengan suatu kesepakatan atau putusan bersama. Masih terjadinya praktik-praktik kejahatan terhadap TKI di Bandara Soekarno Hatta tersebut dikarenakan masih ada beberapa kelemahan dalam perlindungan dan penegakan hukum terhadap permasalahan yang dialami para TKI yang seharusnya dilakukan oleh semua instansi dan para pihak terkait secara bersamasama, yaitu Badan Nasional Perlindungan Penempatan TKI (BNP2TKI), Polresta Bandara Soekarno Hatta, Imigrasi, pihak Maskapai, maupun PPTKIS (PJTKI) dan

juga pihak pengelola Bandara Soekarno Hatta dalam hal ini PT. (Persero)  
Angkasa Pura II.

<hr>

<b>ABSTRACT</b><br>

The shape and the efforts of stakeholders in Soekarno Hatta Airport as one of the gate on Indonesian migrant workers (TKI) both those who go and come back in providing services, protection of migrant workers from the harmful practices of migrant workers is very important. This thesis describes the practices of the crimes committed on Indonesian Workers at Soekarno Hatta Airport, and how the protection of workers who do Resort Police Soekarno-Hatta together stakeholders at the Soekarno-Hatta Airport.

In this thesis, the author uses a qualitative research approach. According Parsudi Suparlan qualitative research is research that focuses on the general principles underlying the embodiment units existing symptoms in people's lives or patterns. In conducting this study, researchers are required to be able to have a strategy and ability as an investigator in obtaining data. As expressed by Denzin and Lincoln quoted Becker, that qualitative researchers as a means of utilizing the expertise, methodological itself, using the strategies, methods, or any empirical data exist. Practices CTKI and crimes against migrant workers in particular in nonprocedural sending workers is a crime that is organized with the involvement of elements of the agency should carry out the task in providing services and protection against CTKI and workers. Handling and protection of migrant workers CTKI or newly arrived in the Land of the water not running optimally, due to the lack of cooperation among relevant agencies boosted by an agreement or a collective decision.

Still the evil practices against migrant workers at Soekarno Hatta is because there are still some weaknesses in the protection and enforcement of the problems experienced by the workers that should be done by all agencies and stakeholders together, namely the National Agency for the Protection of Indonesian Migrant Workers Placement (BNP2TKI), Police Soekarno Hatta Airport, Immigration, the Airlines, and PPTKIS (recruitment agency) and also the manager of Soekarno-Hatta in this case PT. (Persero) Angkasa Pura II., The shape and the efforts of stakeholders in Soekarno Hatta Airport as one of the

gate on Indonesian migrant workers (TKI) both those who go and come back in providing services, protection of migrant workers from the harmful practices of migrant workers is very important. This thesis describes the practices of the crimes committed on Indonesian Workers at Soekarno Hatta Airport, and how the protection of workers who do Resort Police Soekarno-Hatta together stakeholders at the Soekarno-Hatta Airport.

In this thesis, the author uses a qualitative research approach. According Parsudi Suparlan qualitative research is research that focuses on the general principles underlying the embodiment units existing symptoms in people's lives or patterns.

In conducting this study, researchers are required to be able to have a strategy and ability as an investigator in obtaining data. As expressed by Denzin and Lincoln quoted Becker, that qualitative researchers as a means of utilizing the expertise, methodological itself, using the strategies, methods, or any empirical data exist. Practices CTKI and crimes against migrant workers in particular in nonprocedural sending workers is a crime that is organized with the involvement of elements of the agency should carry out the task in providing services and protection against CTKI and workers. Handling and protection of migrant workers CTKI or newly arrived in the Land of the water not running optimally, due to the lack of cooperation among relevant agencies boosted by an agreement or a collective decision.

Still the evil practices against migrant workers at Soekarno Hatta is because there are still some weaknesses in the protection and enforcement of the problems experienced by the workers that should be done by all agencies and stakeholders together, namely the National Agency for the Protection of Indonesian Migrant Workers Placement (BNP2TKI), Police Soekarno Hatta Airport, Immigration, the Airlines, and PPTKIS (recruitment agency) and also the manager of Soekarno-Hatta in this case PT. (Persero) Angkasa Pura II.]